



PT. ISPAT WIRE
PRODUCTS

PROSEDUR

KEADAAN DARURAT

Nomor : SMK3LH-IWP/PR-21

Revisi : 02

Tanggal : 10 Januari 2016

Halaman : 1/ 18

PROSEDUR KEADAAN DARURAT

No Dokumen : SMK3LH-ISP/PR-21

No. Revisi : 02

	Nama	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan
Disusun oleh :	Faukal Hasan	Senior Officer	10 Januari 2016	
Diperiksa dan Disetujui oleh :	Eric Pattipeilohy	Manajemen Representative	10 Januari 2016	

 PT. ISPAT WIRE PRODUCTS	PROSEDUR	Nomor : SMK3LH-IWP/PR-21
	KEADAAN DARURAT	Revisi : 02
		Tanggal : 10 Januari 2016
		Halaman : 2/ 18

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Persetujuan	1
Daftar Isi	2
Lembar Perubahan Dokumen	3
1. Tujuan	4
2. Ruang lingkup	4
3. Referensi	4
4. Definisi	4
5. Tanggung Jawab	5
6. Prosedur	6
7. Lampiran	13
8. Alur Prosedur	14

 PT. ISPAT WIRE PRODUCTS	PROSEDUR	Nomor : SMK3LH-IWP/PR-21
		Revisi : 02
	KEADAAN DARURAT	Tanggal : 10 Januari 2016
		Halaman : 4/ 18

1. TUJUAN

- 1.1. Prosedur ini disusun untuk menjelaskan pedoman menghadapi keadaan darurat, menyelamatkan jiwa tenaga kerja dan orang lain yang berada di PT. ISPAT WIRE PRODUCTS (tamu/ kontraktor), aset perusahaan, dan lingkungan kerja.
- 1.2. Prosedur ini disusun untuk memastikan sarana tanggap darurat yang ada di PT. ISPAT WIRE PRODUCTS bisa dan siap digunakan sewaktu-waktu jika terjadi kondisi darurat.

2. RUANG LINGKUP

- 2.1. Yang termasuk keadaan darurat dalam prosedur ini adalah:
 - Kebakaran;
 - Ledakan;
 - Keracunan bahan makanan dan minuman;
 - Demontrasi/ Huru-Hara;
 - Bencana alam (gempa bumi dan banjir);
 - Tumpahan bahan kimia berbahaya.
- 2.2. Untuk memastikan sarana tanggap darurat yang ada di PT. ISPAT WIRE PRODUCTS bisa dan siap digunakan sewaktu-waktu jika terjadi kondisi darurat, dilakukan kegiatan Inspeksi sarana tanggap darurat (APAR, HIDRANT, SIRINE, dan Fasilitas P3K)

3. REFERENSI

- 3.1. Undang – undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Pasal 86 & 87
- 3.2. Peraturan Pemerintah RI No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan SMK3 sub elemen 6.7 tentang Kesiapan Untuk Menangani Keadaan Darurat;
- 3.3. Kepmenaker No. Kep. 186/MEN/ 1999, tentang Unit Penanggulangan kebakaran di tempat kerja;
- 3.4. Kepmenaker No. Kep. 187/MEN/1999 tanggal 29 September 1999, tentang Pengendalian bahan kimia berbahaya di tempat kerja;
- 3.5. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 15 tahun 2008 tentang P3K
- 3.6. Standar ISO 45001:2018 klausul 8.6 tentang Kesiagaan dan Tanggap Darurat

4. DEFINISI

- 4.1. **Keadaan Darurat** adalah suatu kondisi dimana telah terjadi kebakaran, keracunan bahan makanan dan minuman, terjadi ledakan, demontrasi/ huru-hara, bencana alam (gempa bumi dan banjir).
- 4.2. **Kebakaran** adalah kobaran api yang membesar yang tidak terkendali yang dapat merugikan manusia, barang, dan lingkungan.
- 4.3. **Keracunan bahan makanan dan minuman/ Darurat Medis** adalah situasi yang mengancam jiwa seseorang dan perlu penanganan yang serius. Pada umumnya keadaan ini disebabkan karena kelelahan, pingsan, sakit, keracunan, dll.
- 4.4. **Ledakan** adalah peristiwa yang disebabkan oleh reaksi kimia atau fisika seperti pecahnya suatu bejana/ tabung/ gas / pipa bertekanan disertai suara ledakan serta terpentalnya pecahan bejana/ tabung/ pipa sehingga mengakibatkan kerugian manusia, barang, dan lingkungan.



PT. ISPAT WIRE
PRODUCTS

PROSEDUR

Nomor : SMK3LH-IWP/PR-21

Revisi : 02

KEADAAN DARURAT

Tanggal : 10 Januari 2016

Halaman : 5/ 18

- 4.5. **Demonstrasi/ Huru-Hara** adalah suatu keadaan yang tidak terkendali dengan melibatkan massa yang banyak yang dapat mengakibatkan kerugian manusia, barang, dan lingkungan.
- 4.6. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, gunung meletus, banjir, angin topan maupun faktor manusia, sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.
- 4.7. **Balakar** adalah Bala Bantuan Sukarelawan Kebakaran & Environmental Supporting yaitu unsur Security dan beberapa Dept. yang mewakili.
- 4.8. **Tanda pengenal Tim Keadaan Darurat (TKD)** adalah Identitas secara visual berupa ID Card untuk masing-masing petugas TKD.....¹

5. TANGGUNG JAWAB

- 5.1. **Ketua Tim/ Wakil Ketua** berkordinasi dengan anggota tim dan bertugas sebagai pembuat keputusan, memonitor pelaksanaan evakuasi, sebagai koordinator dari petugas keadaan darurat dari masing-masing tempat kerja agar proses dari penyelamatan berjalan sesuai dengan yang diharapkan, sebagai koordinator untuk melakukan uji coba dan peninjauan ulang prosedur keadaan darurat, dan membuat rencana pemulihan/ rehabilitasi dan pencegahan.
- 5.2. **Tim Fire** yaitu bertanggung Jawab :
 - Dalam hal penanggulangan kebakaran dengan menggunakan peralatan pemadam yang tersedia
 - Memadamkan api dengan jenis pemadam yang sesuai, baik menggunakan APAR maupaun sarana pemadam yang lain
 - Meminta bantuan petugas pemadaman induk/ Posko Security atau ke external, jika tidak mampu mengatasi sumber api mula
- 5.3. **Tim P3K** yaitu bertugas memberikan pertolongan pertama kepada korban/ karyawan yang terluka pada saat evakuasi.
- 5.4. **Tim Lingkungan** yaitu secara khusus memberikan bantuan pengamanan, pelokalisiran terhadap keadaan darurat pencemaran lingkungan, dan dibantu oleh Balakar dept terwakili : electrical, Nail, STMC, STORE, PNL-SHE dan security.
- 5.5. **Tim Evakuasi** yaitu bertugas mencari semua orang ke seluruh tempat kerja dan membantu semua karyawan baik dalam kondisi sehat maupun sakit menuju area evakuasi, dan menyelamatkan aset-aset perusahaan
- 5.6. **Tim Komunikasi** yaitu secara khusus memberikan informasi terhadap kejadian serta penanganan keadaan darurat kepada pihak luar yang terkait.
- 5.7. **PNL-SHE** melakukan kegiatan inspeksi secara reguler untuk memastikan sarana tanggap darurat yang ada di PT. ISPAT WIRE PRODUCTS bisa dan siap digunakan sewaktu-waktu jika terjadi kondisi darurat.



PT. ISPAT WIRE
PRODUCTS

PROSEDUR

Nomor : SMK3LH-IWP/PR-21

Revisi : 02

KEADAAN DARURAT

Tanggal : 10 Januari 2016

Halaman : 6/ 18

6. PROSEDUR

- 6.1. Setiap terjadi keadaan darurat, prioritas utama adalah keselamatan jiwa manusia / karyawan.
- 6.2. Setiap karyawan harus memahami keadaan darurat yang berkaitan dengan kebakaran, peledakan dan keadaan darurat lainnya.
- 6.3. P2K3 harus menentukan tempat yang aman (Assembly Point) yang berfungsi sebagai tempat berkumpul selama kegiatan evakuasi.
- 6.4. Petugas Keadaan Darurat yang telah ditunjuk harus diberi tanda pengenal yang mudah dilihat oleh semua karyawan.
- 6.5. Setiap unit kerja harus dilengkapi dengan rambu-rambu keadaan darurat yang memenuhi standar.
- 6.6. Petugas keadaan darurat yang telah ditunjuk harus diberikan pelatihan yang sesuai.
- 6.7. Pengunjung atau tamu yang berada dilokasi kerja harus menaati peraturan yang berlaku berkaitan dengan keadaan darurat
- 6.8. Ketentuan teknis untuk penanganan keadaan darurat setiap jenisnya di atur tersendiri dalam instruksi kerja keadaan darurat.
- 6.9. Prosedur keadaan darurat harus selalu diuji coba dan ditinjau ulang secara rutin (minimal setahun sekali) untuk setiap jenis keadaan darurat
- 6.10. Review terhadap prosedur keadaan darurat dilakukan manakala terjadi keadaan darurat di plant dan/ atau setelah dilakukan evaluasi terhadap simulasi keadaan darurat tersebut
- 6.11. Setiap unit kerja harus menempelkan daftar nomor telepon yang bisa dihubungi bila terjadi keadaan darurat (Posko Security, PNL-SHE, Incharge Produksi & Pos PKTK).
- 6.12. Melakukan rehabilitasi setelah terjadi keadaan darurat, sesuai dengan instruksi kerja.
- 6.13. **Keadaan Darurat Kebakaran:**
 1. Karyawan
 - Karyawan yang pertama kali melihat teriak: **KEBAKARAN..!, KEBAKARAN...!**
 - Jangan panik dan tetap tenang
 - Membantu melakukan pemadaman awal dengan menggunakan APAR yang sesuai dengan jenis kebakaran dan tersedia ditempat tersebut.
 - Informasikan kepada tim penanganan keadaan darurat, Pos Security IWP: 1416, PNL-SHE: 1406, Incharge PRODUKSI: 1404, SHE INDO: 1599
 - Berjalan menuju ke area aman (assembly point) bila mendapatkan instruksi dari tim keadaan darurat
 2. Security
 - Mengaktifkan alarm untuk memperingatkan adanya kondisi/ keadaan darurat yang terjadi.
 3. Ketua Tim/ Wakil Ketua
 - Melakukan koordinasi di lapangan dengan seluruh tim.



PROSEDUR

Nomor : SMK3LH-IWP/PR-21

Revisi : 02

KEADAAN DARURAT

Tanggal : 10 Januari 2016

Halaman : 7/ 18

- Menghubungi pihak pusat/ eksternal bila kondisi yang diakibatkan oleh kebakaran atau peledakan semakin besar (hubungi PMK Sidoarjo: 031-8921803 dan PMK Gudang Garam: 031-8531775 psw 7101).
 - Berkoordinasi dan menjelaskan kondisi/ keadaan terakhir pada Komandan bantuan pihak eksternal.
 - Memerintahkan tim evakuasi, untuk karyawan yang berada didekat lokasi kebakaran dilakukan evakuasi.
 - Memberikan perintah lokalisir daerah kebakaran.
 - Melakukan pemeriksaan kondisi area dan meminta laporan mengenai kondisi yang dilakukan oleh masing-masing Tim keadaan darurat.
 - Membuat Investigasi, analisa dan laporan kejadian keadaan darurat ke manajemen.
4. Tim Fire.
- Segera menuju lokasi, melakukan penilaian terhadap kondisi yang ada dan memadamkan api yang timbul dari kebakaran atau peledakan dengan media pemadam yang sesuai.
 - Jalankan pompa pemadam.
 - Gunakan hydrant.
 - Hubungi pihak electrical untuk membantu mengisolasi listrik dilokasi kebakaran.
 - Lokalisir tempat kerja yang mengalami kebakaran atau ledakan.
 - Melakukan investigasi terhadap penyebab terjadinya kebakaran atau ledakan.
5. Tim P3K
- Segera berkumpul dilokasi dan mempersiapkan perlengkapan P3K.
 - Membantu karyawan yang luka.
 - Menangani karyawan yang terluka sesuai dengan buku petunjuk P3K.
 - Siapkan Ambulance untuk evakuasi.
 - Mengantarkan korban ke rumah sakit terdekat bila diperlukan penanganan lebih lanjut.
6. Tim Evakuasi.
- Mengarahkan atau memandu karyawan/ orang lain yang berada di lokasi kerja untuk segera berkumpul di area assembly point.
 - Mencari karyawan/ orang lain yang terjebak dan hilang dalam kebakaran atau.
 - Gunakan perlengkapan yang memadai (fire suit, SCBA, dll) untuk menyelamatkan karyawan yang terjebak.
 - Apabila tidak memungkinkan segera meminta bantuan pihak eksternal.
7. Tim Lingkungan
- Memberi bantuan dalam hal tanggap darurat yang berhubungan dengan pencemaran lingkungan.
 - Bagian elektrik & mekanik membantu dalam hal:
 - Mematikan sumber listrik (bila diperlukan).
 - Mengamankan sumber-sumber listrik yang lain.
 - Merelokasi dan memperbaiki mesin dan proses yang rusak.

- Penyediaan peralatan bantu untuk pemulihan/ perbaikan kerusakan property & kebersihan lingkungan.
- Security membantu dalam hal:
 - Pemadaman, Pelokalisiran/ Pemblokiran dan pengamanan lokasi yang terbakar dari gangguan pihak luar dan penanganan terhadap pencemaran lingkungan.
 - Membantu melakukan investigasi yang akurat tentang kejadian.

8. Komunikasi Tim

- Tim Komunikasi memberikan informasi terhadap kejadian serta penanganan keadaan darurat kebakaran atau peledakan di PT. ISPAT WIRE PRODUCTS kepada pihak luar yang terkait bila pihak luar berkeinginan memuat informasi kejadian tersebut.

6.14. Keadaan Darurat Ledakan:

1. Karyawan

- Karyawan yang pertama kali melihat teriak: LEDAKAN..!, LEDAKAN..!
- Jangan panik dan tetap tenang
- Laporkan dan Informasikan bahwa telah terjadi ledakan kepada tim penanganan keadaan darurat, Pos Security IWP: 1416, PNL-SHE: 1406, Incharge PRODUKSI: 1404, SHE INDO: 1599
- Berjalan menuju ke area aman (assembly point) bila mendapatkan instruksi dari tim keadaan darurat.

2. Security

- Mengaktifkan alarm untuk memperingatkan adanya kondisi/ keadaan darurat yang terjadi.

3. Ketua Tim/ Wakil Ketua

- Berkoordinasi dengan seluruh anggota Tim Keadaan Darurat untuk melakukan penanggulangan awal akibat ledakan
- Bila terdapat korban segera mengintruksikan kepada Tim P3K untuk melakukan P3K.
- Memerintahkan tim evakuasi, untuk karyawan yang berada didekat lokasi ledakan dilakukan evakuasi.
- Memberikan perintah lokalisir daerah ledakan.
- Melakukan pemeriksaan kondisi area dan meminta laporan mengenai kondisi yang dilakukan oleh masing-masing Tim keadaan darurat.
- Membuat Investigasi, analisa dan laporan kejadian keadaan darurat ke manajemen.

4. Tim Fire.

- Tetap siaga dan koordinasi bila diperlukan
- Segera menuju lokasi, melakukan penilaian terhadap kondisi yang ada dan bila ledakan menimbulkan kebakaran, lakukan sesuai dengan keadaan darurat kebakaran

5. Tim P3K

- Segera berkumpul dilokasi dan mempersiapkan perlengkapan P3K.
- Membantu karyawan yang luka.



PT. ISPAT WIRE
PRODUCTS

PROSEDUR

Nomor : SMK3LH-IWP/PR-21

Revisi : 02

KEADAAN DARURAT

Tanggal : 10 Januari 2016

Halaman : 9/ 18

- Menangani karyawan yang terluka sesuai dengan buku petunjuk P3K.
 - Siapkan Ambulance untuk evakuasi.
 - Mengantarkan korban ke rumah sakit terdekat bila diperlukan penanganan lebih lanjut
6. Tim Evakuasi
- Tetap siaga dan koordinasi bila diperlukan
 - Bila ledakan sampai berakibat terjadi kebakaran, lakukan sesuai dengan keadaan darurat kebakaran
7. Tim Lingkungan.
- Tetap siaga dan koordinasi bila diperlukan
 - Bagian elektrik & mekanik membantu dalam hal:
 - Mematikan sumber listrik (bila diperlukan).
 - Mengamankan sumber-sumber listrik yang lain.
 - Merelokasi dan memperbaiki mesin dan proses yang rusak.
 - Penyediaan peralatan bantu untuk pemulihan/ perbaikan kerusakan property & kebersihan lingkungan.
 - Security membantu dalam hal:
 - Pelokalisiran/ Pemblokiran dan pengamanan lokasi akibat ledakan dari gangguan pihak luar dan penanganan terhadap pencemaran lingkungan.
 - Membantu melakukan investigasi yang akurat tentang kejadian.
8. Komunikasi Tim
- Tim Komunikasi memberikan informasi terhadap kejadian serta penanganan keadaan darurat peledakan di PT. ISPAT WIRE PRODUCTS kepada pihak luar yang terkait bila pihak luar berkeinginan memuat informasi kejadian tersebut.

6.15. Keadaan Darurat Keracunan :

1. Karyawan.

Jangan panik dan tetap tenang.

- Untuk karyawan yang berada didekat lokasi keracunan makanan dan minuman segera menghubungi kepada Pos Security IWP: 1416, SHE INDO: 1599, PNL-SHE: 1406, Incargh Produksi: 1404.
- Berjalan menuju ke area assembly point bila mendapatkan instruksi dari tim keadaan darurat.

2. Ketua Tim/ Wakil Ketua

- Melakukan koordinasi di lapangan dengan seluruh tim.
- Memberi perintah menghentikan pelayanan makanan dan minuman yang mungkin sebagai sumber keracunan.
- Berkoordinasi dan menjelaskan kondisi/ keadaan terakhir pada Komandan bantuan pihak eksternal.
- Memberikan perintah lokalisir area keracunan.
- Melakukan pemeriksaan kondisi area dan meminta laporan mengenai kondisi yang dilakukan oleh masing-masing Tim keadaan darurat.



PT. ISPAT WIRE
PRODUCTS

PROSEDUR

Nomor : SMK3LH-IWP/PR-21

Revisi : 02

KEADAAN DARURAT

Tanggal : 10 Januari 2016

Halaman : 10/ 18

- Membuat Investigasi, analisa dan laporan kejadian keadaan darurat ke manajemen
- 3. Tim P3K
 - Segera berkumpul dilokasi kejadian dan mempersiapkan perlengkapan P3K.
 - Menangani karyawan yang terluka sesuai seperti:
 - Cari racun yang telah mengenainya: misalnya dari makanan/ botol bekasnya atau sisa yang masih ada pertolongan selanjutnya akan tergantung pada jenis racun yang mengenai.
 - Bersihkan saluran nafas penderita dan kotoran, lender atau muntahan.
 - Jangan memberikan pernafasan buatan dengan cara mulut ke mulut, apabila pernapasan buatan di perlukan berikan dengan cara lainya.
 - Apabila racun tidak dapat di kenali , sementara berikan norit/ larutan arang batok kelapa di dalam air/ putih telur susu dan air sebanyak-banyaknya untuk melunakkan racun.
 - Siapkan Ambulance untuk evakuasi.
 - Mengantarkan korban ke pos PKTK dan ke rumah sakit terdekat bila diperlukan penanganan lebih lanjut.
 - Melakukan investigasi, menganalisa sebab kejadian dan contoh makanan dan minuman yang diduga keracunan di bawa ke laboratorium Balai POM untuk mengetahui penyebab keracunan dan membuat laporan.
- 4. Tim Evakuasi.
 - Mengarahkan dan memandu karyawan/ orang lain yang berada di lokasi keracunan untuk segera berkumpul di area assembly point
 - Membantu mengangkat dan menolong korban yang menderita untuk di bawa ke Pos PKTK / ambulance.
- 5. Tim Lingkungan
 - Membantu dalam hal pelokalisiran dan pengamanan lokasi keracunan dari gangguan pihak luar.
- 6. Komunikasi Tim
 - Tim Komunikasi memberikan informasi terhadap kejadian serta penanganan keadaan darurat keracunan di PT. WIRE PRODUCTS kepada pihak luar yang terkait bila pihak luar berkeinginan memuat informasi kejadian tersebut

6.16. Keadaan Darurat Demonstrasi/ Huru-hara:

1. Karyawan.

- Karyawan yang pertama kali melihat kejadian segera melaporkan kepada Pos Security IWP: 1416, SHE INDO: 1599, PNL-SHE: 1406, Incharge Produksi: 1404, dan menginformasikan situasi dan kondisi di sekitar area.



PT. ISPAT WIRE
PRODUCTS

PROSEDUR

Nomor : SMK3LH-IWP/PR-21

Revisi : 02

KEADAAN DARURAT

Tanggal : 10 Januari 2016

Halaman : 11/ 18

2. Ketua Tim/ Wakil Ketua
 - Melakukan koordinasi di lapangan dengan seluruh tim.
 - Berkoordinasi dan menjelaskan kondisi/keadaan terakhir pada Komandan bantuan pihak eksternal.
 - Memerintahkan tim evakuasi, untuk karyawan yang berada didekat lokasi demonstrasi dilakukan evakuasi (bila diperlukan)
 - Memberikan perintah Lokalisir area demonstrasi.
 - Melakukan pemeriksaan kondisi area dan meminta laporan mengenai kondisi yang dilakukan oleh masing-masing Tim keadaan darurat
 - Membuat Investigasi, analisa dan laporan kejadian keadaan darurat ke manajemen
3. Tim Fire
 - Siaga diaktifkan bila diperlukan
4. Tim P3K
 - Siaga diaktifkan bila diperlukan
5. Tim Evakuasi
 - Mengarahkan atau memandu karyawan/ orang lain yang berada di lokasi demonstrasi untuk segera berkumpul di area assembly point(bila diperlukan)
6. Tim Lingkungan
 - Segera menutup pintu keluar untuk mencegah terjadinya orang luar masuk perusahaan atau sebaliknya.
 - Membentuk barisan pengaman untuk mencegah bertambah meluasnya demonstrasi
7. Komunikasi Tim
 - Tim Komunikasi memberikan informasi terhadap kejadian serta penanganan keadaan darurat demonstrasi di PT. ISPAT WIRE PRODUCTS kepada pihak luar yang terkait bila pihak luar berkeinginan memuat informasi kejadian tersebut

6.17. Keadaan Darurat Bencana Alam:

1. Karyawan.
 - Karyawan yang pertama kali melihat kejadian segera melaporkan kepada Pos Security IWP: 1416, SHE INDO: 1599, PNL-SHE: 1406, Incharge Produksi: 1404 dan menginformasikan situasi dan kondisi di sekitar area.
2. Ketua Tim/ Wakil Ketua
 - Melakukan koordinasi di lapangan dengan seluruh tim.
 - Berkoordinasi dan menjelaskan kondisi/keadaan terakhir pada Komandan bantuan pihak eksternal.
 - Memerintahkan tim evakuasi, untuk karyawan yang berada didekat lokasi demonstrasi dilakukan evakuasi (bila diperlukan)
 - Memberikan perintah lokalisir area bencana alam.
 - Melakukan pemeriksaan kondisi area dan meminta laporan mengenai kondisi yang dilakukan oleh masing-masing Tim keadaan darurat



PT. ISPAT WIRE
PRODUCTS

PROSEDUR

Nomor : SMK3LH-IWP/PR-21

Revisi : 02

KEADAAN DARURAT

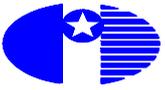
Tanggal : 10 Januari 2016

Halaman : 12/ 18

- Membuat Investigasi, analisa dan laporan kejadian keadaan darurat ke manajemen
- 3. Tim Fire
 - Siaga diaktifkan bila diperlukan
- 4. Tim P3K
 - Siaga diaktifkan bila diperlukan
- 5. Tim Evakuasi
 - Mengarahkan atau memandu karyawan/ orang lain yang berada di lokasi demonstrasi untuk segera berkumpul di area assembly point(bila diperlukan)
- 6. Tim Lingkungan
 - Segera membuat tanggul untuk mencegah banjir yang masuk ke area yang mempunyai potensi pencemaran, kecelakaan maupun kebakaran.
 - Mengikat atau mengamankan barang/benda yang bisa membuat jatuh sehingga mengakibatkan pencemaran, kecelakaan maupun kebakaran.
- 7. Komunikasi Tim
 - Tim Komunikasi memberikan informasi terhadap kejadian serta penanganan keadaan darurat bencana alam di PT Ispat Indo kepada pihak luar yang terkait bila pihak luar berkeinginan memuat informasi kejadian tersebut

6.18. Keadaan Darurat Tumpahan Bahan Kimia Berbahaya:

1. Karyawan yang pertama kali melihat kejadian:
 - Jangan panik dan tetap tenang
 - Meminta bantuan rekan kerja dan tangani sendiri jika mampu
 - Lokalisir awal tempat bahan kimia yang tumpah
 - Segera hubungi: Pos Security IWP: 1416, SHE INDO: 1599, PNL-SHE: 1406, Incharg Produksi: 1404
2. Ketua Tim/ Wakil Ketua
 - Melakukan koordinasi di lapangan dengan seluruh tim.
 - Berkoordinasi dan menjelaskan kondisi/ keadaan terakhir pada Komandan bantuan pihak eksternal.
 - Memerintahkan tim evakuasi, untuk melokalisir sekitar area tumpahan
 - Melakukan pemeriksaan kondisi area dan meminta laporan mengenai kondisi yang dilakukan oleh masing-masing Tim keadaan darurat
 - Membuat Investigasi, analisa dan laporan kejadian keadaan darurat ke manajemen
3. Tim Lingkungan
 - Segera membuat tanggul untuk melokalisir tumpahan
 - memblokade saluran yang menuju luar pabrik
 - Dengan bantuan departemen terkait mengupayakan pencegahan agar bahan kimia tidak bercampur serta masuk dalam saluran air dan dijauhkan dari sumber api.
 - Memastikan tumpahan tidak sampai mencemari lingkungan
4. Tim Fire
 - Siaga diaktifkan bila diperlukan

 PT. ISPAT WIRE PRODUCTS	PROSEDUR	Nomor : SMK3LH-IWP/PR-21
		Revisi : 02
	KEADAAN DARURAT	Tanggal : 10 Januari 2016
		Halaman : 13/ 18

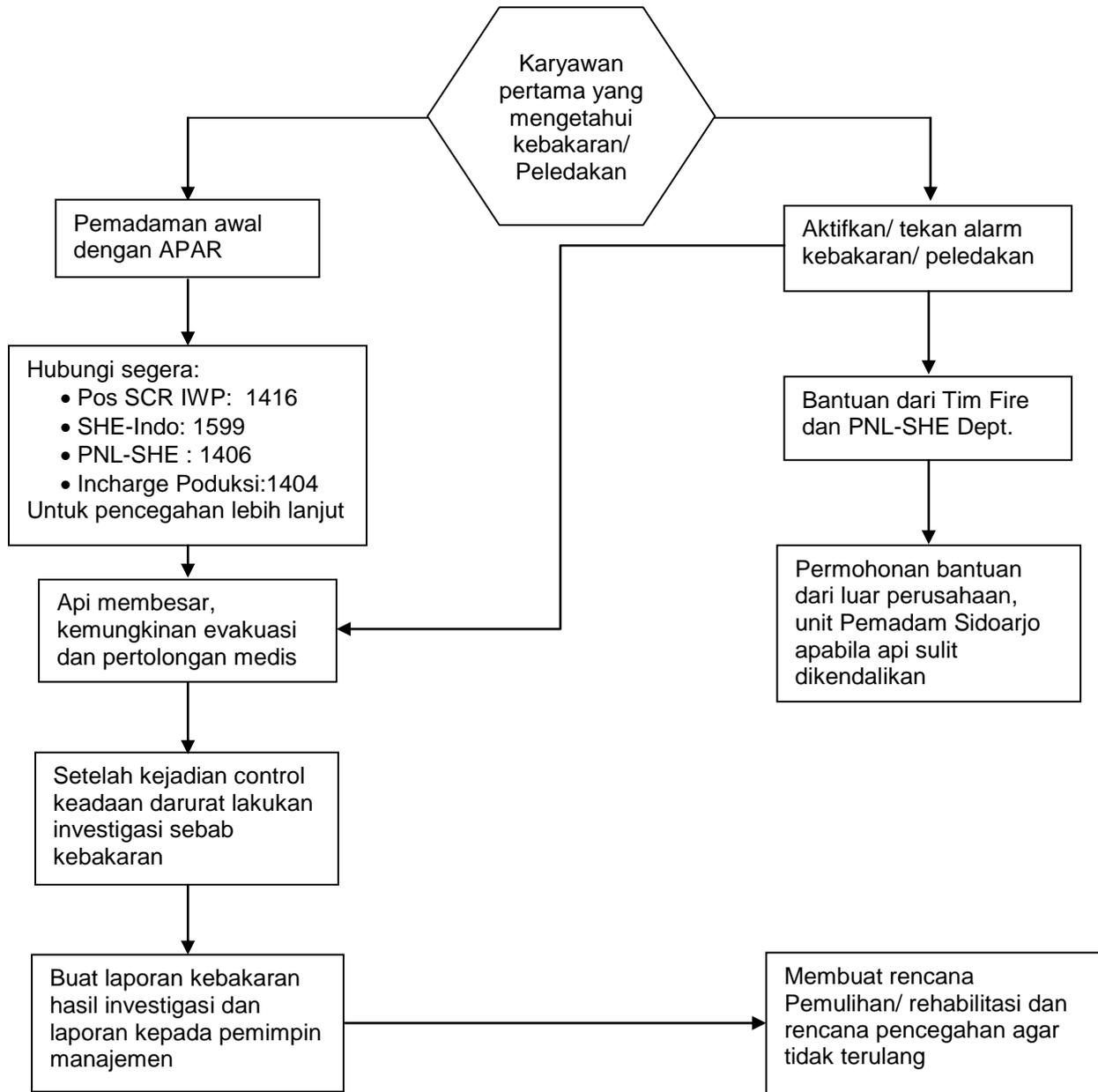
5. Tim P3K
 - Siaga diaktifkan bila diperlukan

7. LAMPIRAN

- 7.1. Peta Evakuasi
- 7.2. Struktur Organisasi Tim Keadaan Darurat
- 7.3. Daftar Nomor Telepon Emergency
- 7.4. Jadwal Pelatihan Keadaan Darurat
- 7.5. Formulir Inspeksi Peralatan Fire Hidrant (SMK3LH-IWP/FR 21-01)
- 7.6. Formulir Inspeksi APAR (SMK3LH-IWP/FR 21-02)
- 7.7. Formulir Inspeksi SIRINE (SMK3LH-IWP/FR 21-03)
- 7.8. Formulir Inspeksi P3K (SMK3LH-IWP/FR 21-04)
- 7.9. Intruksi Kerja Pemulihan Keadaan Darurat (SMK3LH-IWP/IK 21-01)
- 7.10. *Format Tanda pengenal Tim Keadaan Darurat PT. Ispat Wire Products.....¹*

8. ALUR PROSEDUR

8.1. Keadaan Darurat Kebakaran Atau Peledakan





PT. ISPAT WIRE
PRODUCTS

PROSEDUR

KEADAAN DARURAT

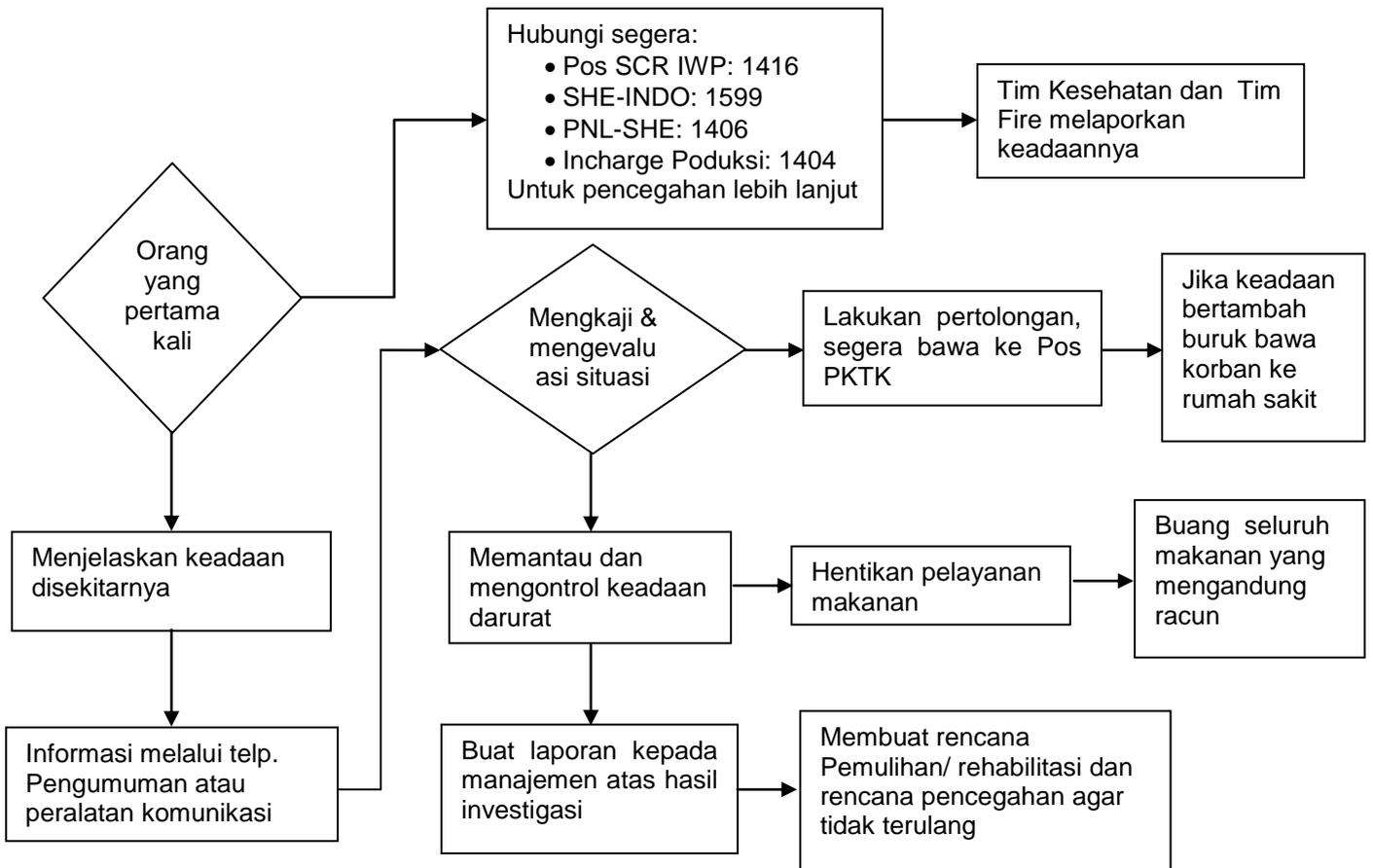
Nomor : SMK3LH-IWP/PR-21

Revisi : 02

Tanggal : 10 Januari 2016

Halaman : 15/ 18

8.2. Keadaan Darurat Keracunan Bahan Makanan & Minuman





PT. ISPAT WIRE
PRODUCTS

PROSEDUR

KEADAAN DARURAT

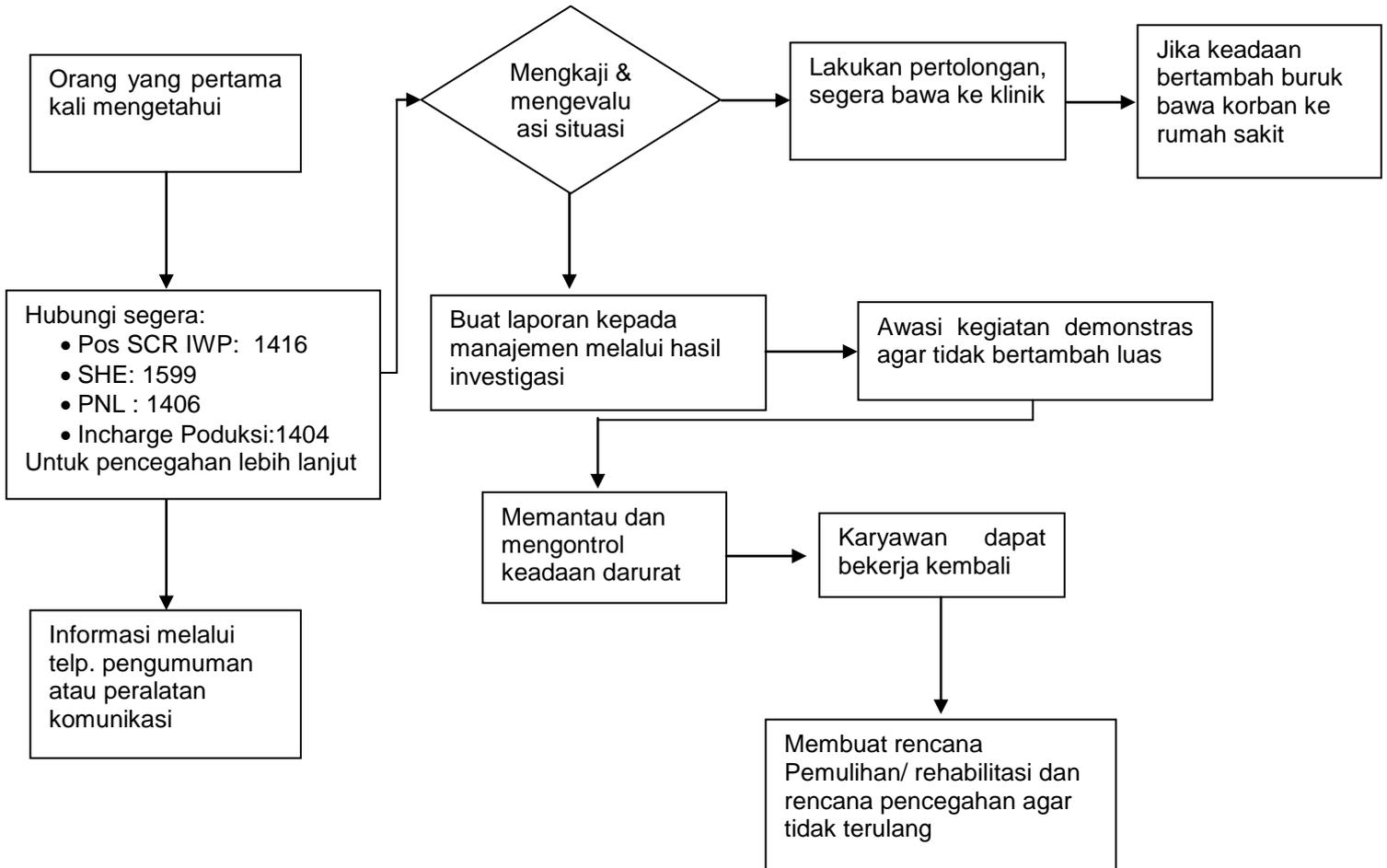
Nomor : SMK3LH-IWP/PR-21

Revisi : 02

Tanggal : 10 Januari 2016

Halaman : 16/ 18

8.3. Keadaan Darurat Demonstrasi / Huru-Hara.





PT. ISPAT WIRE
PRODUCTS

PROSEDUR

KEADAAN DARURAT

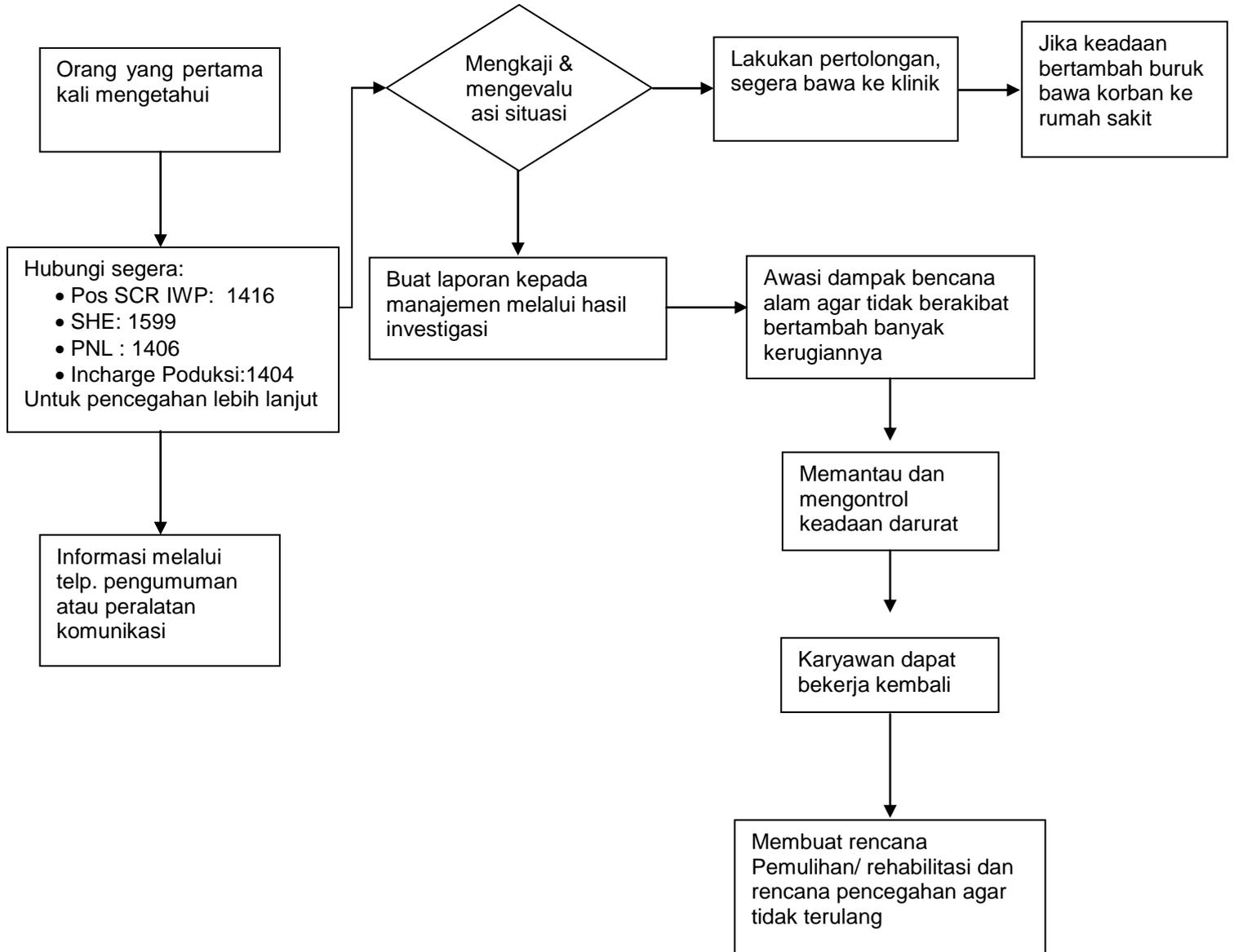
Nomor : SMK3LH-IWP/PR-21

Revisi : 02

Tanggal : 10 Januari 2016

Halaman : 17/ 18

8.4. Keadaan Darurat Bencana Alam.



8.5. Keadaan Darurat Tumpahan Bahan Kimia Berbahaya

